



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Keagenan

Jensen dan meckling (dalam Ika dan Ghazali, 2012) menyatakan Teori keagenan adalah hubungan kontrak kerja antara *principal* dengan *agent* dimana *principal* adalah pemilik atau pemegang saham, sedangkan *agent* adalah manajer atau pihak yang mengelola perusahaan. *Principal* mempunyai keinginan untuk memaksimalkan *return* atau deviden, sedangkan *agent* mempunyai keinginan untuk mendapatkan kompensasi yang terbaik sehingga dapat menyebabkan *agent* tidak sesuai dalam mengambil keputusan yang tepat.

Perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* menyebabkan terjadinya konflik keagenan atau *agency problems*. Salah satu dampak *agency problems* adalah adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* adalah adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki *principal* dan *agent*. Kondisi tersebut dapat menyesatkan para pengguna laporan dalam proses pengambilan keputusan jika manajer dengan sengaja memberikan pelaporan informasi yang tidak sebenarnya melalui laporan keuangan kepada para pengguna termasuk *principal*. Jadi, teori agensi digunakan untuk membantu komite audit agar dapat memahami konflik kepentingan yang dapat muncul antara pemilik dan manajemen melalui tanggungjawab pengawasannya. Efektivitas Komite Audit diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi keberlangsungan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan POJK Nomor.55/POJK.04/2015, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Menurut dezoort (dalam Ika dan Ghazali, 2012) “Komite audit yang efektif memiliki anggota yang memenuhi syarat dengan wewenang dan sumber daya untuk Melindungi kepentingan *stakeholder* dengan memastikan pelaporan keuangan yang andal, pengendalian internal, dan Manajemen risiko melalui upaya pengawasan yang sering dilakukan”.

Ika dan Ghazali dalam penelitiannya menemukan bahwa efektivitas komite audit dapat mengurangi FRLT (*Financial Reporting Lead Time*) terkait dengan penyampaian informasi keuangan kepada bursa . Peran komite audit adalah sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* dalam memastikan kualitas pelaporan keuangan di negara berkembang. Temuan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia, efektivitas komite audit merupakan faktor penting yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Dengan demikian, perusahaan mungkin harus mempertimbangkan efektivitas komite audit dalam rangka meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hubungan antara efektivitas komite audit dan ketepatan waktu pelaporan didasarkan pada pemikiran bahwa jika komite audit efektif dalam melaksanakan tugas pengawasan dari proses pelaporan keuangan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang menyebabkan pelaporan informasi keuangan dapat dilakukan secara tepat waktu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Kepatuhan

Kepatuhan adalah menuruti suatu perintah atau peraturan yang telah ditetapkan. Pada ketepatan waktu (*Timeliness*) pelaporan, kepatuhan diharapkan dapat diimplementasikan oleh perusahaan atau emiten yang terdaftar di bursa. Hal ini bertujuan agar hubungan antara bursa dan perusahaan dapat terjalin dengan baik.

Teori kepatuhan sudah seharusnya diterapkan pada aktivitas yang ada dipasar modal . Indonesia mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara teratur, hal ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab III Pasal 7, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pelaporan yang dilakukan secara tepat waktu merupakan hal yang mutlak dalam memenuhi prinsip pengungkapan informasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Teori kepatuhan digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mempertahankan hubungannya dengan pemegang saham dengan cara melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Teori kepatuhan berhubungan erat dengan Ketepatan Waktu pelaporan karena dengan adanya teori kepatuhan maka dapat mendorong perusahaan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila laporan tersedia secara tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Namun, Perkembangan proses audit untuk perusahaan-perusahaan yang *go public* ternyata tidak mudah. Hal ini dikarenakan proses audit sendiri membutuhkan waktu yang lama, sehingga menyebabkan pengumuman laba dan laporan keuangan menjadi tertunda (Setyorini, 2008). Sehingga dalam pelaksanaannya auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (IAI, 2009).

2.1.4 Efektivitas Komite Audit

Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor:KEP-643/BL/2012, Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nasional *Good Corporate Governance* di Indonesia menegaskan peran komite audit. Peran dan tanggung jawab komite audit dituangkan dalam *charter* komite audit yang secara umum dikelompokkan menjadi tiga bagian besar, yaitu *financial reporting*, *corporate governance*, dan *risk and control management*.

Keberadaan komite audit bermanfaat untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan untuk semua *stakeholder*, dan pengungkapan semua informasi telah dilakukan oleh manajemen meski ada konflik kepentingan. Komite audit dan komisaris independen merupakan pihak yang melakukan pengawasan dan pengendalian untuk menciptakan keadilan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas. Keempat faktor inilah yang membuat laporan keuangan menjadi lebih berkualitas (Sulistyanto 2008).

Ika dan Ghazali (2012) meneliti tentang efektivitas komite audit yang berdasarkan dari index Dezoort terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menggunakan sampel 211 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2008. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas komite dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika Komite Audit memenuhi tanggung jawabnya untuk melakukan tinjauan kembali atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, kemungkinan perusahaan terlambat dalam mengumpulkan laporan keuangan yang telah diaudit menjadi lebih kecil. Perusahaan menjadi lebih sadar dan proses penyusunan laporan keuangan akan lebih tertata dengan baik sehingga dapat dikatakan bahwa otoritas yang dimiliki Komite Audit berhubungan dengan *timeliness* dari laporan keuangan.

Lebih lanjut lagi aturan Bapepam mensyaratkan anggota Komite Audit adalah pihak yang independen terhadap perusahaan. Independensi yang dimaksud adalah anggota Komite Audit tidak bertindak sebagai pemegang saham ataupun jajaran manajemen perusahaan yang dapat memunculkan *conflict of interest*. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan *internal control* dan memaksimalkan proses pengawasan dari laporan keuangan perusahaan.

Dezoort dkk. (dalam Ika dan Ghazali, 2012) Mendefinisikan komite audit yang efektif sebagai berikut: “Komite audit yang efektif memiliki anggota yang memenuhi syarat dengan wewenang dan sumber daya untuk Melindungi kepentingan stakeholder dengan memastikan pelaporan keuangan yang andal,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengendalian internal, dan Manajemen risiko melalui upaya pengawasan yang sering dilakukan.”

Menurut Dezoort (dalam Ika dan Ghazali, 2012) terdapat empat kriteria dalam mengukur efektivitas komite audit dimana setiap kriteria tersebut dijadikan dasar untuk mengukur tingkat efektivitas komite audit , diantaranya;

a. *Compotition*

Susunan komite audit mengacu pada komposisi yang memungkinkan komite audit untuk melakukan evaluasi yang tepat untuk kepentingan pemegang saham. Contohnya : Independensi dan Keahlian Komite Audit.

b. *Authority*

Kewenangan mengacu pada tanggung jawab sejak diberikannya suatu tanggung jawab yang disertai dengan kewenangan dalam melakukan suatu tindakan yang terkait. Contohnya : Piagam Komite audit dan Tanggungjawab Komite Audit.

c. *Resources*

Sumber daya mengacu pada jumlah komite audit yang efektif agar dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Contohnya jumlah anggota komite audit.

d. *Diligence*

Kerajinan mengacu pada tingkat kesediaan anggota komite audit dalam berkerjasama untuk melakukan tugasnya seperti memberikan pertanyaan, mengejar jawaban ketika berhadapan dengan manajer, auditor internal, auditor eksternal dan pihak lain yang berhubungan. Contohnya pertemuan komite audit dan Pengungkapan Komite Audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Keahlian Komite Audit

Komite audit yang efektif harus memiliki independensi dan pengetahuan dibidang akuntansi dan audit. Berdasarkan POJK Nomor: 55/POJK.04.2015 dijelaskan bahwa komite audit memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan komite audit yang bersangkutan. Dimana komite audit yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dibidang akuntansi, keuangan, dan pengauditan dapat mengidentifikasi dan memberikan pertanyaan yang relevan kepada manajemen dan auditor eksternal agar dapat menjamin kualitas pelaporan keuangan termasuk ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pada bagian ini kriteria pengukuran yang ditetapkan yaitu Komite Audit adalah Lulusan S1/S2 Fakultas Ekonomi.

b) Piagam Komite Audit

Berdasarkan POJK Nomor: 55/POJK.04.2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit wajib dimuat dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam komite audit penting sebagai standar untuk membantu anggota anggota komite audit untuk konsentrasi pada pertanggung jawaban yang spesifik dan mempermudah *stakeholder* dalam mengevaluasi kualitas kinerja komite audit (Dezoort dalam Ika dan Ghazali, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Ukuran Komite audit

Komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang komisaris independen dan sekurang-kurangnya dua orang anggota lainnya berasal dari luar emiten atau perusahaan publik. Berdasarkan POJK Nomor: 55/POJK.04.2015 Komite harus memiliki anggota yang memadai untuk melaksanakan tugasnya agar efektif (Dezoort dalam Ika dan Ghazali, 2012). Sehingga, dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

d) Pertemuan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Audit mengadakan pertemuan atau rapat komite audit. Pada POJK Nomor:55/POJK.04.2015 dinyatakan bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertemuan komite audit untuk menilai secara efektif adalah dilakukan minimal 4 kali dalam setahun.

Tabel 2.1
Pengukuran Efektivitas Komite Audit

Dimensi	Kode	Keterangan	Skor Penilaian	
			Penilaian	Skor
<i>Composition</i>	ACEXP	Keahlian komite audit (<i>AC Expertise</i>)	<i>Expert</i>	1
			<i>Non Expert</i>	0
<i>Authoriry</i>	ACCHART	Piagam Komite Audit (<i>AC Charter</i>)	Ada	1
			Tidak ada	0
<i>Resources</i>	ACSIZE	Ukuran komite audit (<i>AC Size</i>)	Minimal 3 orang	1
			<3	0
<i>Diligence</i>	ACMEET	Rapat komite audit (<i>AC Meet</i>)	Minimal 4 Rapat	1
			<4	0

Sumber: Ika dan Ghazali, 2012

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Definisi dari *total asset* adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang (IAI, 2011). Ukuran perusahaan menggambarkan keadaan atau kondisi suatu perusahaan, apakah suatu perusahaan tergolong suatu perusahaan yang besar atautkah termasuk perusahaan kecil dengan melihat total aset dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, hal ini dikarenakan pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Kedua, perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang kuat. Ketiga, perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh investor dan analisis keuangan (Turel, 2010).

Reza Nugraha menemukan bahwa secara simultan *leverage*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu diperusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Namun, *leverage* dan *profitabilitas* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu. Ukuran perusahaan juga disebabkan oleh ketersediaan informasi yang dipublikasikan. Jumlah informasi yang dipublikasikan untuk perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan (Srimindarti, 2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 PANDANGAN ISLAM

Berdasarkan dalil-dalil syar'i dari Al-Qur'an dan As-Sunnah setiap muslim wajib menyampaikan suatu amanah (kepercayaan). Sama halnya dengan Perusahaan yang diberikan amanah oleh pihak Bursa untuk menyampaikan laporan keuangan auditan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Sehingga, Perusahaan harus menepati janjinya untuk dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke Bursa. Hal ini berkaitan dengan Q.S An-nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”

Dalam proses audit, seorang auditor melakukan pemeriksaan dengan tujuan memperoleh suatu kewajaran atas laporan keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor dituntut bekerja secara efektif dan efisien. Hal tersebut diperjelas dengan sebuah Hadist :

“Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas).
(HR.Thabrani).”

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya. Dalam Islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh

dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia di hadapan Allah. Oleh sebab itu, sebagai seorang auditor sebaiknya dapat melaksanakan tugas pengawasannya sebaik mungkin. Selain itu, seharusnya auditor dapat menjaga setiap tindakan dan perilaku agar terhindar dari azab Allah.

2.3 PENELITIAN TERDAHULU

Rachmawati (2008) meneliti “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*” Studi ini menemukan bahwa 1) Faktor internal yang mempengaruhi audit delay adalah *size* perusahaan dan faktor eksternal ukuran kantor akuntan publik sedangkan *profitabilitas*, *solvabilitas*, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, 2) Faktor internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah *size* perusahaan dan *solvabilitas* sedangkan faktor eksternal seperti ukuran kantor akuntan publik dan *profitabilitas*. *Solvabilitas* dan internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *timeliness*, 3) Faktor internal dan eksternal perusahaan seperti *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, *Internal Auditor*, *Size* Perusahaan, dan KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap *Audit Delay* maupun *Timeliness*.

Asli Turel (2010) pada penelitiannya yang berjudul “*Timeliness of financial reporting in emerging capital markets: Evidence from Turkey*” menemukan bahwa Jenis auditor, pendapatan, opini dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Timeliness*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Rochmah Ika dan Nazli A. Mohd Ghazali (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “*Audit committee effectiveness and timeliness of Reporting: Indonesian Evidence*” menemukan bahwa efektivitas komite audit, kondisi keuangan dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Disisi lain, ukuran perusahaan dan jenis auditor tidak signifikan dalam mempengaruhi Jangka waktu pelaporan keuangan (FRLT).

Diori Novade (2013) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” menemukan bahwa keahlian komite audit, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan jenis auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Purbasari (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan *Profitabilitas* Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan” menunjukkan hasil bahwa ukuran komite audit, komposisi komisaris independen dalam komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Di samping itu variabel keahlian keuangan anggota komite audit dan *profitabilitas* perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan.

Reza Nugraha (2015) pada penelitiannya berjudul “Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan” menemukan bahwa secara simultan *leverage*, *profitabilitas*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Namun, *leverage* dan *profitabilitas* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu.

Novatiani dan Nadia (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”. Penelitian mereka menemukan bahwa *Leverage*, Ukuran perusahaan, opini auditor dan kompleksitas operasi perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada Penelitian Ika dan Ghazali (2012) yang membahas pengaruh efektivitas komite audit terhadap Ketepatan waktu pelaporan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Penelitian ini meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016) dengan menjadikan variabel kontrol (Ukuran Perusahaan) sebagai variabel Independen dan pengambilan tahun sampel penelitian terbaru.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitin
1.	Rachmawati (2008)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> dan <i>Timeliness</i>	X ₁ : Faktor Internal - <i>Profitabilitas</i> - <i>solvabilitas</i> , - <i>Internal Auditor</i> - <i>Size</i> Perusahaan X ₂ : Faktor Eksternal - Ukuran KAP Y ₁ : <i>Audit Delay</i> Y ₂ : <i>Timeliness</i>	Faktor internal dan eksternal perusahaan seperti <i>Profitabilitas</i> , <i>Solvabilitas</i> , <i>Internal Auditor</i> , <i>Size</i> Perusahaan, dan Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap <i>Audit Delay</i> maupun <i>Timeliness</i> .
2.	Turel (2010)	<i>Timeliness of financial reporting in emerging capital markets: Evidence from Turkey</i>	X ₁ :Ukuran Perusahaan X ₂ : Jenis Auditor X ₃ : Pendapatan X ₄ : Opini Audit X ₅ : Jenis Industri Y : <i>Timeliness</i>	Jenis auditor, pendapatan, opini dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap <i>Timeliness</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>Timeliness</i>
3.	Ika dan Mohd. Ghazali (2012)	<i>Audit committee effectiveness and Timeliness of reporting: Indonesian Evidence.</i>	X ₁ :Efektivitas Komite Audit C ₁ : Kondisi Keuangan C ₂ :Ukuran Perusahaan C ₃ : Jenis Auditor C ₄ : Jenis Industri Y: <i>Timeliness of Reporting</i>	Variabel efektivitas komite audit, kondisi keuangan dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan (FRLT). Sedangkan Variabel ukuran perusahaan dan jenis auditor tidak signifikan dalam mempengaruhi jangka waktu pelaporan keuangan (FRLT).
4.	Diori (2013)	<i>Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</i>	X: Efektivitas Komite Audit X ₁ : Keahlian KA X ₂ : Ukuran KA X ₃ : Pertemuan KA C: Ukuran Perusahaan C ₂ : Jenis Auditor Y : Ketepatan waktu penyampaian laporan	keahlian komite audit, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			keuangan	signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan, sedangkan jenis auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5.	Mirani Purbasari (2014)	Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan	X_1 : Karakteristik Komite Audit (Ukuran, komposisi, Pertemuan, dan Keahlian) X_2 : <i>Profitabilitas</i> Y : Ketepatan Waktu Pelaporan (<i>Timeliness</i>).	ukuran, komposisi komisaris independen dalam komite audit dan frekuensi pertemuan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. variabel keahlian keuangan anggota komite audit dan <i>profitabilitas</i> perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu (<i>timeliness</i>) pelaporan keuangan.
6.	Reza Nugraha (2015)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan	X_1 : <i>Leverage</i> X_2 : <i>Profitabilitas</i> X_3 :Ukuran Perusahaan Y : Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan (<i>Timeliness</i>).	secara simultan <i>leverage</i> , <i>profitabilitas</i> , dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu diperusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Namun, <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

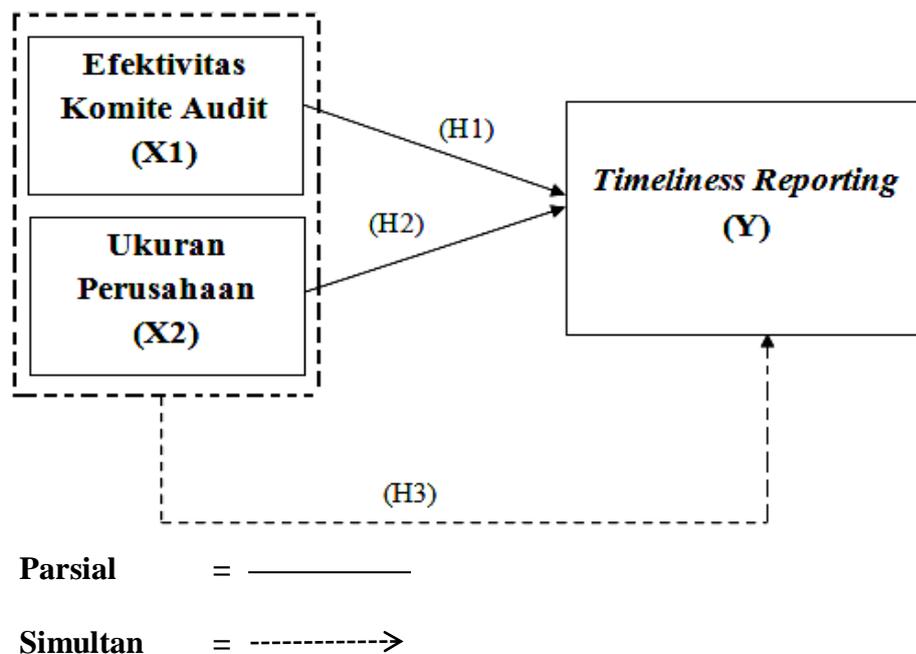
Ait Novatiani dan Nadia Putri Asri (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Opini auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan	X_1 : <i>Leverage</i> X_2 : Ukuran Perusahaan X_3 : Opini Auditor X_4 : Kompleksitas Operasi Perusahaan Y : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	<i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
---	--	--	--

Sumber : berbagai jurnal

2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan sebelumnya, peneliti menggambarkan Kerangka Konseptual mengenai Hubungan antara Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness Reporting*.

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran



(Sumber: Data yang diolah tahun 2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam statistika, hipotesis didefinisikan sebagai sebuah pernyataan matematis tentang keadaan populasi yang ditinjau (Agung, 2008). Adapun pengembangan Hipotesis pada penelitian, sebagai berikut :

2.5.1 Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap *Timeliness Reporting*

Dalam pengungkapan *Timeliness Reporting*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah Efektivitas Komite Audit. Perusahaan yang komite auditnya efektif lebih tepat waktu (*Timeliness*) menyampaikan laporan keuangan mereka dibandingkan perusahaan yang Komite Auditnya tidak Efektif.

Ika dan Ghazali (2012), menemukan bahwa efektivitas komite audit, berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 = Diduga Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap *Timeliness Reporting*

2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness Reporting*

Ukuran perusahaan telah ditemukan memiliki hubungan dengan ketepatan waktu pelaporan. Menurut Agus Sartono (2010:249), perusahaan besar yang *sudah well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Dalam penelitian ini, ukuran diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H_2 = Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness Reporting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap *Timeliness Reporting*

Timeliness Reporting dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor secara bersamaan. Faktor tersebut antara lain Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan. Keberadaan komite audit bermanfaat untuk menjamin transparansi dan pengungkapan semua informasi oleh manajemen meski ada konflik kepentingan. Dengan wewenang yang dimiliki Komite Audit, maka laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Berkenaan dengan ketepatan waktu pelaporan, Diori (2013) menyatakan bahwa keahlian komite audit sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dalam berbagai hal, tidak terkecuali pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan anggota komite audit yang menguasai keuangan akan lebih profesional dan cepat beradaptasi terhadap perubahan dan dalam mengatasi kendala. Selain itu, ukuran komite audit yang lebih besar akan memperpendek lama waktu penyampaian laporan keuangan yang membuat perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hubungan antara efektivitas komite audit dan ketepatan waktu pelaporan (*Timeliness Reporting*) didasarkan pada pemikiran bahwa jika komite audit efektif dalam melaksanakan tugas pengawasan pada proses pelaporan keuangan, maka hal tersebut akan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan pelaporan informasi keuangan secara tepat waktu. Selain itu, dengan ukuran perusahaan yang berbeda maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyampaikan pelaporannya, semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar ukuran perusahaan tersebut maka semakin cepat hasil audit yang diperoleh. Ukuran Perusahaan memiliki alokasi danayang lebih besar untuk membayar biaya audit(*audit fees*), hal ini menyebabkan perusahaan yangmemiliki ukuran perusahaan yang lebih besarcenderung memiliki *Audit Delay* dan *Timeliness* yang lebih pendek bila dibandingkan denganperusahaan yang memiliki ukuran perusahaanyang lebih kecil (Rachmawati, 2008). Sehingga, penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan secara tepat waktu. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₃= Diduga Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Timeliness Reporting*.